

Intisari

Tindakan pengamanan perdagangan (TPP) adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menghadapi lonjakan impor yang merugikan industri dalam negeri suatu negara. TPP terhadap komoditas kain diberlakukan di Indonesia dengan mengenakan bea masuk tambahan berupa BMTP sejak November 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan akibat implementasi BMTP terhadap volume impor komoditas kain, pengaruh besaran tarif BMTP terhadap volume impor komoditas dan efek perdagangan yang terjadi akibat implementasi BMTP.

Analisis pengaruh implementasi BMTP terhadap volume impor dan nilai impor dilakukan menggunakan metode *difference-in-differences (DiD)* dengan membandingkan perubahan antar waktu antara impor dari negara yang dikenakan BMTP dengan impor dari negara yang dikecualikan dari BMTP. Pengaruh tarif BMTP terhadap volume impor komoditas dan efek perdagangan dianalisis menggunakan pendekatan regresi data panel model efek tetap (*fixed effect model*). Data yang digunakan merupakan data dari pemberitahuan importir pada periode Maret 2017 sampai dengan Maret 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi BMTP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume impor. Hasil pengujian terhadap tarif BMTP menunjukkan bahwa tarif BMTP berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap impor dari negara-negara target BMTP dan impor dari seluruh negara. Penelitian juga menyimpulkan bahwa implementasi BMTP terhadap impor komoditas kain di Indonesia menyebabkan efek perdagangan berupa *trade destruction* dan *trade diversion*.

Kata kunci: hambatan perdagangan sementara, tindakan pengamanan perdagangan, volume impor, kain, bea masuk tindakan pengamanan, *difference in differences*.

Abstract

Safeguards are one of the steps that can be taken by a country to deal with surges in imports that are detrimental to a country's domestic industry. Safeguards on fabric commodities has been implemented in Indonesia by imposing additional import duties in the form of safeguards duty since November 2019. This study aims to analyze the effect of the safeguards implementation on the volume of imports of fabric commodities, the effect of the safeguards duty tariffs on the imports volume of fabric commodities and trade effects that occur as a result of the safeguards implementation.

The effect of safeguards implementation on imports is analyzed using the difference-in-differences (DiD) method by comparing changes over time between imports from countries receiving safeguards treatment and imports from countries exempted from safeguards. The effect of safeguards tariff on the volume of commodity imports and the trade effects of safeguards is analyzed using a fixed effect model panel data regression approach. The data used in this research is import data from March 2017 to March 2022.

The results shows that the implementation of safeguards had a negative and significant effect on the import volumes. The test results of the safeguards tariff also show that the safeguards tariff has a negative and significant effect on imports from safeguards targeted countries and imports from all countries. This study also concludes that the implementation of safeguards on fabric commodities in Indonesia has caused trade effects in the form of trade destruction and trade diversion.

Keyword: temporary trade barriers, import volume, fabric, safeguards duty, safeguards, difference in differences.